

## ABSTRAK

**Yosi Ardiana.** Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Desa Mungo Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat

Penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi dan mengetahui tentang (1) Faktor penyebab anak putus sekolah di Desa Mungo Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. (2) Dampak putus sekolah terhadap kehidupan anak putus sekolah. (3) Upaya dalam menanggulangi terjadinya anak putus sekolah di Desa Mungo tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 55 anak putus sekolah yang berada di Desa Mungo. Teknik pengambilan sampelnya yaitu teknik total sampling dengan mengambil seluruh populasi untuk sampel. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode pengisian angket. Kemudian untuk teknik analisis datanya menggunakan rumus deskriptif persentase. Putus sekolah merupakan suatu hal penghalang anak untuk meraih cita-citanya terutama dalam dunia pendidikannya. Putus sekolah merupakan hilangnya kesempatan anak untuk mengembangkan kemampuannya serta hilangnya kesempatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang luas. Putus sekolah di Desa Mungo disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa minat belajar dan kesehatan, sedangkan faktor eksternal berupa keterbatasan biaya, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan nikah muda. Untuk dampak putus sekolah terhadap kehidupan anak putus sekolah tersebut ada dampak positif seperti kehidupan lebih baik, membangun usaha sendiri, lebih mandiri, dan bisa membantu perekonomian keluarga bagi yang berasal dari keluarga kurang mampu. Kemudian untuk dampak negatifnya berupa banyaknya tercipta pengangguran karena anak sulit mendapat pekerjaan, anak kurang pengetahuan karena pengetahuan yang didapatkan pada masa sekolah tidak sempurna, anak menjadi nakal dan sulit diatur, serta kehidupan anak menjadi sulit karena tidak bekerja. Dan upaya yang dilakukan untuk menanggulangi terjadinya anak putus sekolah di Desa Mungo yaitu sosialisasi, mendirikan sekolah paket, dan memberi bantuan bagi keluarga yang tidak mampu.

Hasil penelitian ini adalah dapat diketahui bahwa persentase anak putus sekolah berdasarkan faktor penyebabnya. (1) Faktor penyebab anak putus sekolah di Desa Mungo yaitu faktor kurangnya minat belajar anak (51%), faktor keterbatasan ekonomi (20%), faktor lingkungan keluarga atau broken home (4%), faktor lingkungan sosial (11%), faktor lingkungan sekolah (9%), kesehatan (3%), dan faktor nikah muda (2%). Sedangkan untuk faktor yang paling dominan yaitu karena kurangnya minat belajar anak. (2) Dampak putus sekolah terhadap kehidupan anak itu ada dampak positif dan ada dampak negatif. (3) Upaya untuk menanggulunginya yaitu dengan mendirikan sekolah paket, memberi bantuan, dan sosialisasi.

**Kata Kunci:** PUTUS SEKOLAH, DAMPAK PUTUS SEKOLAH DAN SOLUSI PUTUS SEKOLAH